

## HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KONSUMSI FAST FOOD TERHADAP KEJADIAN OBESITAS DI SMK GAJAH MADAPURWODADI

Oleh

Purhadi <sup>1)</sup>

1) Dosen Universitas An Nuur. Email: [asiandaru2@gmail.com](mailto:asiandaru2@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Obesitas telah menjadi masalah kesehatan yang epidemic di seluruh dunia dan dinyatakan oleh *World Heart Organization* (WHO) sebagai masalah kesehatan kronis terbesar pada orang dewasa (<18 tahun). Obesitas diartikan sebagai kelebihan lemak tubuh yang lokasinya terletak dibagian pinggul, paha, dan lengan. Secara global pada tahun 2016 lebih dari 1,9 miliar orang dewasa mengalami kelebihan berat badan (39%). Dari jumlah tersebut, lebih dari 650 juta orang dewasa mengalami obesitas (13%). Pada anak usia dibawah 5 tahun sekitar 41 juta anak mengalami kelebihan berat badan dan obesitas, dan pada anak-anak remaja usia 5-19 lebih dari 340 juta orang mengalami kelebihan berat badan dan obesitas (WHO, 2018).

**Tujuan :** Mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang konsumsi *fast food* terhadap kejadian obesitas di SMK Gajah Mada Purwodadi

**Metodologi :** Desain *case control*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 responden. Dengan pembagian sampel 17 siswa mengalami obesitas dan 17 siswa yang tidak mengalami obesitas dengan teknik sampling *Nonprobability sampling* dengan *purposive sampel*.

**Hasil :** Ada nilai signifikasinya (*p-value*) adalah  $0,034 < \alpha (0,05)$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil tersebut secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan remaja tentang konsumsi *fast food* terhadap kejadian obesitas Di SMK Gajah Mada Purwodadi. OR (*Odds Ratio*) yaitu sebesar 0,918 dengan *interval confidence* 95%. Artinya responden dengan pengetahuan mempunyai 0,918 kali beresiko mengalami obesitas.

**Kata kunci :** pengetahuan remaja, *fast food*, obesitas

**THE RELATIONSHIP OF ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT FAST FOOD  
CONSUMPTION TO OBESITY DI SMK GAJAH MADAPURWODADI**

By

Purhadi <sup>1)</sup>

1) Lecturer at An Nuur University. Email: asiandaru2@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Obesity has become an epidemic health problem throughout the world and is declared by the World Heart Organization (WHO) as the biggest chronic health problem in adults (<18 years). Obesity is defined as excess body fat located in the hips, thighs, and arms. Globally in 2016 more than 1.9 billion adults were overweight (39%). Of these, more than 650 million adults are obese (13%). In children aged under 5 years around 41 million children are overweight and obese, and in adolescents aged 5-19 more than 340 million people are overweight and obese (WHO, 2018).

**Objective:** To find out the relationship between adolescent knowledge about fast food consumption and obesity in SMK Gajah Mada Purwodadi

**Methodology :** Case control design. The sample used in this study were 34 respondents. By dividing the sample, 17 students were obese and 17 students were not obese using a nonprobability sampling technique with a purposive sample.

**Result:** There is a significance value (*p*-value) is 0.034 (0.05) meaning *H*<sub>a</sub> is accepted and *H*<sub>o</sub> is rejected. From these results, it can be concluded statistically that there is a relationship between adolescent knowledge about fast food consumption and obesity in SMK Gajah Mada Purwodadi. OR (Odds Ratio) is 0.918 with 95% confidence interval. This means that respondents with knowledge have 0.918 times the risk of being obese.

**Keywords:** adolescent knowledge, fast food, obesity

## PENDAHULUAN

Obesitas telah menjadi masalah kesehatan yang epidemic di seluruh dunia dan dinyatakan oleh *World Heart Organization* (WHO) sebagai masalah kesehatan kronis terbesar pada orang dewasa (<18 tahun). Menurut data OECD atau *organization for economic cooperation and development* (2017) di Amerika obesitas banyak diderita oleh warga yang berumur 15 tahun, dan tahun 2019 tercatat sebanyak 38,2 orang yang terserang obesitas. Selain Amerika obesitas juga menyerang di Inggris, di Inggris warga yang menderita obesitas sebanyak 26,9%. Sedangkan di Indonesia obesitas banyak dialami oleh wanita yang berumur 15 tahun. Di Indonesia sendiri angka obesitas tercatat 5,7% di bandingkan dengan dua negara di atas Indonesia termasuk rendah di bandingkan Jepang dan Korea dalam kategori tinggi. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar 7,62% dan pengukuran obesitas tertinggi sebesar 11,19% hasil jumlah Obesitas 18,81%. Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa tengah (2018). Jawa Tengah memiliki penduduk terpadat dan rentan terhadap suatu penyakit terutama penyakit obesitas. Di Jawa

Tengah angka obesitas tercatat cukup tinggi yaitu 11,19 % .

Menurut profil kesehatan Kabupaten Grobogan (2019), dari beberapa kecamatan yang sudah melakukan pemeriksaan obesitas tercatat yang mengalami obesitas yaitu 230 orang. Dampak resiko obesitas yang bisa menyebabkan masalah kesehatan seperti diabetes militus, gangguan pernapasan (asma), Penyakit tulang (*arthritis*), stroke, kurang konsentrasi, tekanan darah naik. Berdasarkan uraian data diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan pengetahuan remaja tentang konsumsi *fast food* terhadap kejadian obesitas di SMK Gajah Mada Purwodadi”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survai analitik*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case controlyaitu* suatu penelitian (survey) analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Dengan kata lain, efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoadmodjo,2010).

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah 17 siswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 responden. Dengan pembagian sampel 17 siswa mengalami obesitas dan 17 siswa yang tidak mengalami obesitas. Berdasarkan studi pendahuluan peneliti pada siswa SMK GAJAH MADA Puwodadi.

## HASIL PENELITIAN

### A. Karakteristik Responden

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (n)	Percent (%)
15	7	20,6
16	15	44,1

17	12	35,3
Total	34	100

**Tabel 2** Dsitribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Percent (%)
Laki-laki	24	70,6
Perempuan	10	29,4
Total	34	100

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Percent (%)
Baik	7	20,6
Rendah	27	79,4
Total	34	100

**Tabel 4** Distribusi IMT Responden

Kategori IMT	Frekuensi (n)	Percent (%)
Tidak obesitas	17	50,0
Obesitas	17	50,0
Total	34	100

**Tabel 5** Distribusi Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Konsumsi *Fast Food* Terhadap Kejadian Obesitas

Pengetahuan	IMT				Total		P-Value	Odds Ratio
	Normal N	Normal (%)	Obesitas n	Obesitas (%)	N	%		
Baik	6	17,6	1	2,9	7	20,5	0,034	0,918
Rendah	11	32,4	16	47,1	27	79,5		
Total	17	50,0	17	50,0	34	100		

## PEMBAHASAN

### A. Gambaran Karakteristik Responden

#### 1. Umur

Menurut teori Misnadiarly (2007), anak yang berumur 9-16 tahun mempunyai lemak bawah kulit yang

tebal dan anak yang obesitas pada tahun pertama kehidupan biasanya disertai dengan perkembangan kerangka yang cepat dan anak menjadi besar pada umumnya. Sedangkan menurut teori Azwar (2014), Pada usia 10-17 tahun lemak tubuh pada remaja lebih banyak dikarenakan bertambahnya jaringan pengikat dibawah kulit (lemak) terutama pada bagian paha, pantat, lengan atas dan dada pada remaja putri.

## 2. Jenis Kelamin

Menurut penelitian Dedeh Faridah (2017), obesitas banyak terjadi pada anak perempuan yakni sebanyak 1 (6,3%) sedangkan pada anak laki-laki sebanyak 8 (3,9%) dan kejadian overweight banyak terjadi pada anak laki-laki sebanyak 22 (10,7%) sedangkan anak perempuan 16 (7,8%). Pada perempuan terjadi masa puber yang mengakibatkan perubahan fisiknya dan hormon serta meningkatkan jaringan lemak dalam tubuh.

## B. Analisa Univariat

### 1. Nilai Pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Gajah Mada Purwodadi diketahui bahwa jumlah responden yang berpengetahuan

rendah didapatkan hasil dari kuesioner dimana point pengetahuannya yang tidak mengetahui tentang konsumsi *fast food* yaitu sebanyak 27 responden (79,4%) dan didapatkan hasil dari kuesioner dimana point pengetahuan baik tentang konsumsi *fast food* yaitu sebanyak 7 responden (20,6%).

### 2. Obesitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Di SMK Gajah Mada Purwodadi 34 responden mayoritas pada kelompok kontrol sebanyak 17 orang (50,0%), sedangkan kelompok kasus obesitas sebanyak 17 orang (50,0%). Jadi mayoritas responden kelompok kontrol dan kelompok kasus berjumlah yang sama.

### 3. **Analisa Bivariat Hubungan pengetahuan remaja tentang konsumsi *fast food* terhadap kejadian obesitas**

Diketahui nilai signifikasinya (*p-value*) adalah  $0,034 < \alpha (0,05)$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari hasil tersebut secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan remaja tentang konsumsi *fast food* terhadap

kejadian obesitas Di SMK Gajah Mada Purwodadi. Berdasarkan tabel 4.5 kekuatan hubungan yang digunakan adalah OR (*Odds Ratio*) yaitu sebesar 0,918 dengan *interval confidence* 95%. Artinya responden dengan pengetahuan mempunyai 0,918 kali beresiko mengalami obesitas.

## KESIMPULAN

1. Pengetahuan remaja tentang konsumsi *fast food* di ketahui bahwa obesitas menunjukkan bahwa kelompok kontrol responden yang memiliki pengetahuan baik yang dapat menyebabkan obesitas sebanyak 6 orang (17,6%) dan responden yang memiliki pengetahuan dapat menyebabkan obesitas rendah sebanyak 11 orang (32,4%). Kelompok kasus responden yang memiliki pengetahuan baik dapat menyebabkan obesitas sebanyak 1 orang (2,9%) dan yang berpengetahuan rendah dapat menyebabkan obesitas sebanyak 16 orang (47,1%).
2. Obesitas pada siswa siswi SMK Gajah Mada Purwodadi dari 34 responden mayoritas pada kelompok kontrol sebanyak 17 orang (50,0%), sedangkan kelompok kasus obesitas sebanyak 17 orang (50,0%). Jadi mayoritas responden kelompok kontrol dan kelompok kasus berjumlah yang sama
3. Ada nilai signifikasinya (*p-value*) adalah  $0,034 < \alpha (0,05)$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari hasil tersebut secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan remaja tentang konsumsi *fast food* terhadap kejadian obesitas Di SMK Gajah Mada

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfadilah, 2010. *Fast food bagi Kehidupan Masyarakat*. Diakses pada januari. <http://wqns84>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar. (2012). *Metodologi Penelitian* Yogyakarta : Pustaka Baru
- Dinkes Kabupaten Grobogan. (2019). *Pravelensi Penyakit Tidak Menular. Grobogan : Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan*
- Dinkes Prov Jateng. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2018*. [http://www.depkrs.go.id/resource/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVI\\_NSI\\_2016/13\\_Jateng2016.pdf](http://www.depkrs.go.id/resource/download/profil/PROFIL_KES_PROVI_NSI_2016/13_Jateng2016.pdf) diakses 2 oktober 2018
- Farridah Dedeh. 2017. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Overweight Dan Obesitas Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal kecamatan Tegalrejo kota Yogyakarta*. <http://digilib.unisayogya.ac.id2993>. Diakses pada 20 Juli 2019
- Hidayat. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika

- Hurlock. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta :Erlangga
- Irwanto. 2018. *Anak Obesitas Dampak pada Kesehatan dan Perkembangan*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo
- Misnadiarly. 2007. *Obesitas Sebagai Faktor Resiko Beberapa Penyakit*. Jakarta : Pustaka Obor Populer
- Munawaroh Nurani. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Obesitas Pada Polisi Di Kepolisian Resort Kota Pontianak Kota*. Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan. 2013. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JJUM/article/download/99/68> diakses 20 juli 2019
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan* Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2018. *Konsep dan Penerepan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- OECD. 2017. Obesity Update. <http://www.oecd.org/els/health-systems/Obesity-update-2017.pdf> diakses 2 oktober 2018
- Pratiwi Astri Putri dkk. 2017. *Hubungan Gaya Hidup Dengan Obesitas Pada Remaja Smp Sederjat*. Jurnal Ilmiah Keperawatan Vol 3 No 2 Septermber 2017 ISSN; 2528-3022.
- Soetjningsih, 2008. *Tumbuh Kembang Anak Dan Remaja (Jilid 2) Jakarta : Sigung Seto*
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugondo, 2006. *Berbagai Penyakit dan Dampaknya terhadap Kesehatan dan Ekonomi*. Jakarta : Wdakarya Nasional Pngan dan Gizi (WNPg) IX
- Tilong, Adi, D, 2014. *Rahasia Pola Makan Sehat*. Yogyakarta : Flashbooks
- Zamzani M dkk. 2016. *Aktivitas Fisik Berhubungan dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia Vol 4 No 3 September 2016 : 123-128. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND> diakses 2 oktober 2018